

ABSTRAK

Wijayanti, Aurelia Rani. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas XI IPS 3 Semester II SMA Pangudi Luhur Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

Penelitian ini mengkaji peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI IPS 3 semester II SMA Pangudi Luhur Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 dalam pembelajaran berbasis masalah. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan bahwa para siswa mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI IPS 3 semester II SMA Pangudi Luhur Yogyakarta yang berjumlah 25 siswa.

Penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang terdiri dari dua siklus. Siklus pembelajaran ini mencakup empat langkah utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes. Instrumen tes yang digunakan adalah menghitung perbedaan dengan menggunakan uji "t". Instrumen nontes yang digunakan peneliti adalah pertanyaan wawancara, panduan observasi, dan kamera. Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa berpedoman pada aspek membaca pemahaman, yaitu: (1) memahami arti kata, (2) makna tersurat, (3) makna tersirat, (4) memprediksi permasalahan, (5) menyimpulkan isi, (6) mengevaluasi maksud penulis.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas XI IPS 3 semester II SMA Pangudi Luhur Yogyakarta 2012/2013, (2) berdasarkan nilai tes siswa menunjukkan bahwa rata-rata pada kondisi awal 52.54, pada siklus I meningkat menjadi 71.08, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 84.80. Tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada kondisi awal atau 0%, pada siklus I meningkat menjadi 8 siswa atau 32%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 25 siswa atau 84% yang tuntas dalam pembelajaran membaca pemahaman. Pada siklus I kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah belum bisa dilaksanakan dengan baik, diskusi kelompok masih kurang aktif, dan belum semua siswa yang mampu menemukan solusi atas permasalahan yang ada. Namun, siswa sudah sedikit memahami kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan materi dapat diterima dengan cukup baik. Pada siklus II, karena siswa sudah mengetahui model pembelajaran dan siswa mampu mengelola waktu dengan cukup baik maka kegiatan diskusi berjalan dengan lancar. Dalam diskusi kelompok, siswa mampu bekerja sama, menemukan jawaban dengan baik, dan berpikir kritis. Siswa juga mampu mengerjakan tugas individu dengan maksimal. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang artinya hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan.

ABSTRACT

Wijayanti, Aurelia Rani. 2013. *The Improvement of Reading Comprehension Ability Based on Problem-Based Learning of Second Semester XI Social 3 Students of SMA Pangudi Luhur Yogyakarta of 2012/2013 Academic Year*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

This research studies about the improvement of reading comprehension ability of Second Semester XI Social 3 Students of SMA Pangudi Luhur Yogyakarta of 2012/2013 academic year based on problem-based learning model. This research is undergone since students find reading comprehension hard. Thus, the goal of this research is to describe the improvement of reading comprehension ability of those students.

This classroom action research is in a form of cycle. It consists of two cycles. The learning cycles cover four main steps. They are planning, action, observation, and reflection. Besides, instruments used in the cycle are test and non-test instrument. Test instrument is used to count difference using “t” test whereas the non-test instrument used by the observer are interview questions, observation guideline, and camera. The reading comprehension ability analysis is guided by reading comprehension aspects: (1) the understanding of word meaning, (2) explicit meaning, (3) implicit meaning, (4) problems prediction, (5) content conclusion, (6) the writer’s purpose evaluation.

From the result of the research, it can be concluded that (1) the use of problem-based learning model on Second Semester XI Social 3 Students of SMA Pangudi Luhur Yogyakarta of 2012/2013 academic year can be applied to increase their reading comprehension ability, (2) according to the students’ score, the average score increases to 71.08 in the cycle 1, and to 84.80 in the cycle 2, from the early average score 52.54. In the beginning, none of student is able to hit the initial mastery of reading comprehension learning (0%). Then, in the cycle 1, it increases to 8 students who hit the initial mastery (32%), and it reaches 25 students in the cycle II (84%). In the cycle 1 learning activity, the problem-based learning model cannot be ran well yet, the group discussion activity is still less active, and none of the students is able to discover the solution of their problems. However, students slightly understand the learning activity and the material. Then, in the cycle 2 activity, since the students have known the learning model and they are able to manage their time, the discussion activity can be ran well. Besides, in the group discussion activity, the students are able to work together each other, find the correct answers, and think critically. Furthermore, the students are able to do their individual assignment maximally. The result hypothesis test shows that t-count is bigger than t-table. Therefore, zero hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted. It means that the result of the research is apt to the arranged hypothesis.